

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan literature teori dari buku-buku dalam menganalisis sebagai bahan acuan penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.

Jenis penelitian ini adalah induktif, yakni penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Kemudian fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap kemudian ditarik kesimpulan.²

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013) hal.80

² Lexy Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 114-115

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Adapun lokasi penelitian adalah tempat peneliti mencari informasi terkait dengan sesuatu yang diteliti, lokasi yang dipilih peneliti adalah Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung dengan alamat Bank Muamalat Tulungagung adalah Jl. Supriadi No. 43 Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung adalah Bank Muamalat Indonesia adalah salah satu bank syariah yang tetap eksis saat terjadi krisis moneter tahun 1998. Selain itu banyaknya masyarakat yang menjadi anggota Bank Muamalat Cabang Pembantu Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan yaitu di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung sangat dibutuhkan, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Karena itu peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Juga peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah yang tepat sehingga data-data yang didapat nanti-benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-

dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode dan lain-lain.³

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola dan nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran maupun keadaan lainnya. Yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place*, yaitu Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yang lebih jelasnya akan diterangkan pada sub bab berikutnya.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.⁵ Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Informan kunci pada penelitian ini adalah pengelola dan nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang memperkuat data pokok.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan operasional Perbankan Syariah, jurnal-jurnal, maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

⁴ Lexy j. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 157 - 161

⁵ Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hal. 22

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Sedangkan metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat didengar maupun dirasakan terhadap subjek atau objek yang diamati tersebut.⁷

Observasi terdiri dari beberapa bentuk, antara lain:

- a. Observasi partisipasi (*Participant Observation*), adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

⁷Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136

penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data baik mengenai manajemen risiko pembiayaan murabahah dan bagaimana upaya mengatasi wanprestasi yang terjadi di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menambah permasalahan yang akan diteliti dan juga ketika respondennya itu

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) hal. 32

sedikit atau kecil, dan jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur atau sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti dimana informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁹

Pedoman pertanyaan atau pedoman wawancara tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa sehingga merupakan sedertan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk surat-surat gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian. Teknik dokumentasi didapat dari rekaman dan dokumen.¹⁰ Data data yang peneliti kumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengenai profil, visi dan misi, struktur pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta 2012), hal. 188

¹⁰ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosda, 2006), hal. 233

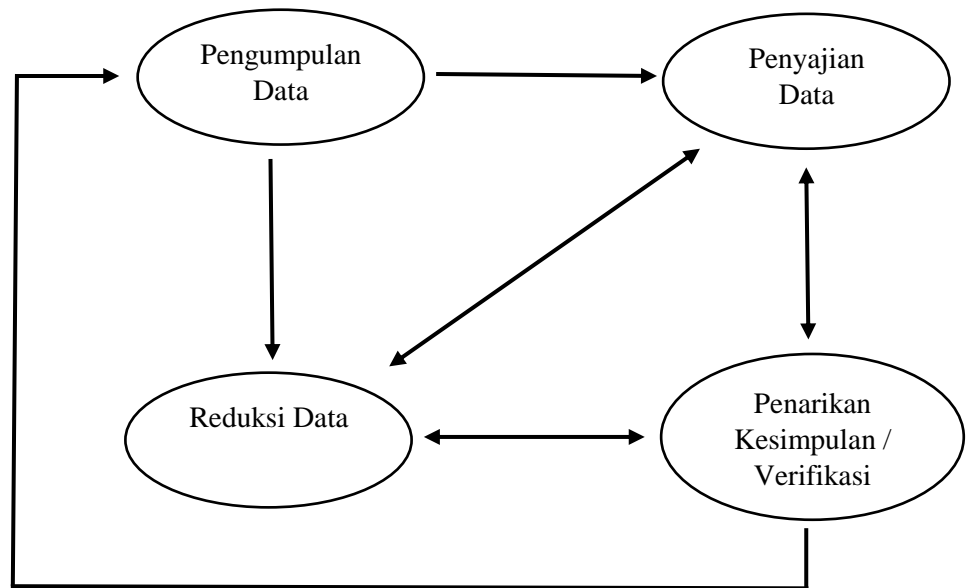
F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹ Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif, merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis disetiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa induktif, merupakan proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang kongrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisa data penelitian ini, penulis menggunakan analisa induktif yaitu mencari data dari fakta yang bersifat khusus kemudia ditarik ke sifat umum.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisa data penelitian kualitatif yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹²

¹¹ Lexy j. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 248

¹² Miles M. B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publication, 1992), hal. 22



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan reduksi dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.¹³ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada minimalisasi risiko pembiayaan murabahah.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003) hal 129

kesimpulan dan pengambilan kesimpulan.¹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan, harus selalu mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain penarikan kesimpulan harus didasarkan pada data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.¹⁵ Penarikan kesimpulan atau Verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Tulungagung. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria credibility* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

¹⁴ Miles M. B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publication, 1992), hal. 21-22

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 129-130

kenyataan yang ada dilapangan. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Keterpercayaan atau kredibilitas adalah pengukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Yang diuji ketetapanya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, pelaksanaan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti.¹⁶

2. Perpanjangan masa pengamatan (*Prolonged engagement*)

Perpanjangan masa pengamatan, berarti peneliti berada di lapangan yaitu Bank Muamalat Cabang Pembantu Tulungagung sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁷ Peneliti akan memperpanjang masa pengamatan untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi peneliti mungkin sering datang untuk mendapatkan informasi.

¹⁶ Djam'an Satori, Aan Komariah, metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 164

¹⁷ Lexy j. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 329

3. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah informan kunci yaitu pimpinan *Audit Internal* Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

H. Tahap-tahap Penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan implementasi manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah pada bank syariah. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian skripsi ini.

¹⁸ Lexy j. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 330

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.